DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Indonesia. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina (Salinan Arsip). Badan Pembinaan Hukum Nasional.

Indonesia. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina (Salinan Arsip). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1976 tentang Perubahan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia (Salinan Arsip). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Kompas. "6662 WNI Keturunan Tionghoa Ganti Nama." Kompas, 3 Juni 1966.

Tjahja. "Presiden Abdurrahman Wahid Disertai Ibu Negara Sinta Nuriyah Menghadiri Perayaan Tahun Baru Imlek 2552 yang Diadakan oleh Majelis Tinggi Khonghucu Indonesia di Lapangan Tenis Indoor Senayan, Jakarta." Kompas, 28 Januari 2001.

Buku

Ahmad, Maghfur. *Gus Dur: Islam, Negara, & Isu-Isu Politik*. Disunting oleh Siti Mumun Muniroh. Pekalongan: Scientist Publishing, 2021.

Arif, Syaiful. *Humanisme Gus Dur: Pergumulan Islam dan Kemanusiaan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Birrell, Anne. *Chinese Mythology: An Introduction*. Baltimore dan London: The Johns Hopkins University Press, 1993.

Hayes, L. Newton. *The Chinese Dragon.* Shanghai: Commercial Press Limited, 1923.

Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018.

Kwartanada, Didi, ed. *Tionghoa Merajut Keindonesiaan: Persembahan 80 Tahun Leo Suryadinata.* Surabaya: Penerbit Universitas Ciputra, 2023.

Liem Sik Hie. *Sedjarah Gudo*. Gudo, 1954.

Mu'in, Fatchul. *Etnis Tionghoa dalam Novel-Novel Indonesia Pasca Tragedi 1998*. Purwokerto: CV Amerta Media, 2022.

Rifai, Muhammad. *Gus Dur: Biografi Singkat 1940–2009.* Yogyakarta: Garasi House of Book, 2010.

Setiawan, E., dan Kwa Thong Hay. *Dewa-Dewi Klenteng*. Semarang: Yayasan Klenteng Sam Poo Kong Gedung Batu, 1990.

Wahid, Abdurrahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita: Agama, Masyarakat, Negara, Demokrasi.* Jakarta: The Wahid Institute, 2006.

Wahid, Abdurrahman. *Prisma Pemikiran Gus Dur*. Disunting oleh Hamid Basri BS. Yogyakarta: LKiS, 1999.

Jurnal

Adi, W. A., Marjono, M., Nurul, U., Sumardi, S., dan Surya, R. A. "President Abdurrahman Wahid's Policy against Chinese Indonesians in 1999-2001." Journal, Vol. 6 No. 1, 2022.

Afiyanto, Hendra, dan Dwi, P. A. "Menjejak Keseharian Etnis Tionghoa Madiun 1966'an–2000'an." Jurnal Candrasangkala, Vol. 5 No. 2, 2019.

Ahmadi, Rizqa, Wildani Hefni, dan Muhammad Muntahibun Nafis. "Between Sunnah Currency and Sufi Doctrine: Mediating and Negotiating the Gold Dinar and Silver Dirham on Digital Platforms by the Indonesian Murabitun." Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, Vol. 12 No. 2, 2022.

Amelia, N., dan Retnaningdyah, W. "Eksistensi dan Stereotip Etnis Tionghoa dalam Kehidupan Sosial Masyarakat." Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 42 No. 3, 2018.

Aniansah, A., Alika, P., dan Sintong, A. H. "Analisis Hukum terhadap Diskriminasi dalam Perayaan Imlek: Tinjauan atas UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia di Indonesia." Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9 No. 1, 2025.

Anak Agung, N. B. K. "Langkah Cinta Penuh Derita Etnis Tionghoa di Indonesia." Dalam Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA), Vol. 3, 2020.

Arif, Moch. Choirul. "Komodifikasi Barongsai: Menjaga Tradisi Menegosiasi Pasar." Kawistara, Vol. 6 No. 1, 2016.

Himawan, M. Dian. "Deconstructing Minorities in Deliberative Democracy." Indonesian Journal of Democracy, Vol. 4 No. 2, 2022.

Jonathan, Miguel Angelo, Ayu Trihardini, dan Hudiyekti Prasetyaningtyas. "Pembelajaran Bahasa Mandarin pada Masa Orde Baru." Fenghuang: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin, Vol. 1 No. 3, 2022.

Kaylasari, Bernadeta Salwa Nirina, Gedong Maulana Kabir, Moch Zulvan Rizaldy Arfiansyah, Patrick Marcelino Luize, dan Viona Putri Salim. "Negara dan Agama Konghucu di Indonesia: Dampak Kebijakan Orde Baru dan Reformasi." ICJ, Vol. 3 No. 1, Januari 2026.

Latif, Muhaemin. “Politik Multikulturalisme: Sebuah Gerakan Keadilan dan Kesetaraan.” Jurnal Politik Profetik, Vol. 9 No. 2, 2021.

Masruroh, Sayidah Afyatul. “Wayang Potehi at Hong San Kiong Temple in Gudo, Jombang, Indonesia: An Effort to Preserve the Culture and Religious Moderation.” Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 31 No. 2, 2023.

Mima, K. “Inpres No. 14 Tahun 1967: Bentuk Diskriminasi Pemerintah Orde Baru terhadap Etnis Tionghoa.” JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol. 2 No. 2, 2022.

Mustajab, Ali. “Kebijakan Politik Gus Dur terhadap China Tionghoa di Indonesia.” IN RIGHT: Jurnal Agama dan Hak Asasi Manusia, Vol. 5, 2015.

Mustaqfirin, dan Kodiran. “Asimilasi Etnis Tionghoa Indonesia dan Implikasinya terhadap Integrasi Nasional (Studi di Kota Tanjungbalai Provinsi Sumatera Utara).” Jurnal Ketahanan Nasional, Vol. XVII No. 1, 2012.

Nafifah, I. I., Faiz, A., Lutfi, W., dan Ahmad, F. H. “Dinamika Kehidupan Umat Beragama di Kota Semarang: Telaah Peran Gus Dur dan Gus Durian.” Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 15 No. 1, 2023.

Nurhaini, M., Bunari, dan Asril. “Aktivitas Perekonomian Etnis Tionghoa di Siak Sri Indrapura pada Masa Orde Baru (1966–1998).” Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 25 No. 1, 2023.

Prabhita, Maria Citra, dan Elisa Christiana. “Kegiatan Keagamaan dan Makna Keberadaan Klenteng Tjoe Tik Kiong Pasuruan.” Century, Vol. 5 No. 1, 2018.

Rahayu, Puspita Puji, dan Priscilla Titis Indiarti. “Makna Peruntungan Usaha dalam Simbol di Budaya Imlek bagi Masyarakat Etnis Tionghoa Surabaya.” Jurnal Psikologi Perseptual.

Ridwan, Zaenal. “Gus Dur’s Understanding of Humanity and Pluralism in Defending the Indonesian Chinese Community.” Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan, Vol. 8 No. 1, 2024.

Santi, A., dan Murtiningsih. “Eksistensi Agama Khonghucu di Indonesia.” Jurnal Al-Adyan, Vol. 12 No. 2, 2017.

Setiawan, Eko. “Konsep Teologi Pluralisme Gus Dur dalam Meretas Keberagaman di Indonesia.” Asketik, Vol. 1 No. 1, 2017.

Sofyan, H. A., Budiaman, dan Fatgehipon, A. H. “Proses Integrasi Masyarakat Tionghoa Akibat Diskriminasi Rasial di Glodok Pasca Kerusuhan Mei 1998 (1998–2001).” Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara, Vol. 1 No. 3, 2024.

Sudibyo, Dwi, Sumaryoto, dan Sumaryati. “Sekolah Etnis Tionghoa di Jakarta pada Masa Pemerintahan Presiden Soeharto (1966–1998).” Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 8 No. 3, 2025.

Suryadinata, Leo. “Kebijakan Negara Indonesia terhadap Etnik Tionghoa: Dari Asimilasi ke Multikulturalisme?” Antropologi Indonesia, Vol. 71, 2003.

Untarawati, Dewi. “INTI: Jaringan Perjuangan Orang Cina-Indonesia di Era Pasca Reformasi.” Historia: Jurnal Ilmu Sejarah, Vol. 7 No. 2, 2024.

Usman. “Confucianism Ethic and the Spirit of Capitalism.” DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies, Vol. 1 No. 2, 2016.

Widadyaji, Naufal Qanito, dan Harun Joko Prayitno. “Integrasi Budaya Etnis Tionghoa dan Jawa melalui Grebeg Sudiro: Harmonisasi Multikultural di Surakarta.” Jurnal Keilmuan dan Keislaman, Vol. 4 No. 2, 2025.

Skripsi

Wahyudi, Imam. Pembakaran Kertas Gin Cua dalam Tradisi Agama Khonghucu (Studi Kasus atas Penggunaan Kertas Gin Cua di Lithang Bakti MAKIN Pondok Cabe). Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Wawancara

Hasil Wawancara dengan Ibu Nanik selaku Sie Keagamaan Klenteng Hong San Kiong, Gudo, Jombang. 26 Februari 2026, Klenteng Hong San Kiong, Gudo, Jombang.

Hasil Wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Warga Sekitar dan Satpam Klenteng Hong San Kiong, Gudo, Jombang. 12 Mei 2026, Gudo, Jombang.

Youtube

CNN Indonesia. 2026. Ingat Imlek, Ingat Gus Dur. Video YouTube. 15 Februari 2026.

DeepTalk Podcast. 2025. CANDRA JAP | Gus Dur Merupakan Keturunan Tionghoa. Video YouTube. 20 Januari 2025.

Metro TV. 2026. LIVE EVENT – Dari Diskriminasi ke Toleransi: Kisah Perubahan Pasca Reformasi Imlek. Video YouTube. 17 Februari 2026.

Official iNews. 2025. Presiden Gus Dur Hadiri Perayaan Renungan Suci Tahun Baru Imlek Nasional Tahun 2001. Video YouTube. 29 Januari 2025.